

Gambar 2.20. Lokasi Gunung Api	43
Gambar 2.21. Gunung sinabung pada saat sebelum meletus	47
Gambar 2.22. Gunung sinabung sebelum dan setelah erupsi	48
Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian	49
Gambar 3.2. Diagram Alir Penelitian geomagnet	55
Gambar 3.3. Diagram Alir analisis data magnetik	56
Gambar 3.2 . Diagram Alir Penelitian Penginderaan Jauh	57
Gambar 4.1. Pola Penyebaran Anomali Magnet Bumi di Lokasi Survei	60
Gambar 4.2. Peta Kontur Suseptibilitas di Desa Susuk	61
Gambar 4.3. Peta Kontur Anomali Dengan Sayatan A-A'	62
Gambar 4.4. Model Penampang Geomagnetik Menggunakan <i>Mag2DC</i>	63
Gambar 4.5. Citra <i>Landsat 8 OLI</i> 2013	66
Gambar 4.6. Citra <i>Landsat 8 OLI</i> 2015	66
Gambar 4.7. Citra <i>Landsat 8 OLI</i> 2016	67
Gambar 4.8. Citra <i>Landsat 8 OLI</i> 2017	67
Gambar 4.9. Koreksi Geometrik <i>Landsat 8 OLI</i>	68
Gambar 4.10. Hasil pemotongan citra <i>landsat 8 OLI</i>	68
Gambar 4.11 Perbandingan antara suhu yang diperoleh dari survei lapangan dan suhu yang diperoleh dari data satelit serta korelasi dari keduanya.	71
Gambar 4.12 Penyebaran 60 Titik sampel penelitian tahun 2016 dan 2017 di daerah Gunung Sinabung	72
Gambar 4.13 <i>NDVI landsat 8 OLI</i> pada tahun 2013	72
Gambar 4.14 <i>NDVI landsat 8 OLI</i> pada tahun 2015	72
Gambar 4.15 <i>NDVI landsat 8 OLI</i> pada tahun 2016	73
Gambar 4.16. <i>NDVI landsat 8 OLI</i> pada tahun 2017	73

Gambar4.17. Grafik perubahan Rata-rata <i>NDVI</i> di daerah Gunung Sinabung	74
Gambar4.18. Index Temperatur Gunung Sinabung 2013	74
Gambar4.19 Index Temperatur Gunung Sinabung 2015	75
Gambar 4.20. Index Temperatur Gunung Sinabung 2016	75
Gambar 4.21. Index Temperatur Gunung Sinabung 2017	76
Gambar 4.22. Grafik Perubahan Rata-rata Suhu di daerah Gunung Sinabung	76
Gambar 4.23. Wilayah Kerusakan Lahan Gunung Sinabung	77
Gambar 4.24. Wilayah Rawan Bencana Gunung Sinabung	79
Gambar 4.25. Posko Pengungsian Wilayah Gunung Sinabung	79
Gambar 4.26. Perbandingan LST pada penelitian tahun 2016 dan 2017	85